

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HIPERKOLESTEROLEMIA PADA MAHASISWA
LAKI-LAKI USIA 18-22 TAHUN DI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO

VIA DIARISMA ANGGARIKA – 25010112140275

(2016 - Skripsi)

Penyakit tidak menular telah menjadi masalah kesehatan masyarakat yang cukup besar di Indonesia. Salah satu penyebab penyakit seperti hipertensi, stroke dan jantung diakibatkan oleh hiperkolesterolemia dan kematian sering terjadi pada seseorang yang menderita hiperkolesterolemia. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan hiperkolesterolemia pada laki-laki usia 18-22 tahun di Fakultas Teknik UNDIP. Jenis penelitian *correlational research* dengan desain penelitian *cross-sectional*, sampel penelitian adalah mahasiswa laki-laki usia 18-22 tahun di Fakultas Teknik UNDIP berjumlah 100 orang. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi, bivariat menggunakan uji korelasi *rank spearman*. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara obesitas sentral ($p=0.0001$; $r=0.360$), IMT ($p=0.0001$; $r=0.392$) dengan hiperkolesterolemia dan tidak terdapat hubungan antara asupan karbohidrat ($p=0.131$; $r=0.152$), asupan protein ($p=0.266$; $r=0.112$), asupan lemak ($p=0.852$; $r=0.190$), asupan kolesterol ($p=0.410$; $r=0.205$), asupan serat ($p=0.630$; $r=0.049$), aktivitas fisik ($p=0.067$; $r=0.506$), tingkat stres ($p=0.091$; $r=-0.170$) dengan hiperkolesterolemia. Obesitas sentral dan IMT berhubungan dengan hiperkolesterolemia sedangkan asupan karbohidrat, protein, lemak, kolesterol, serat, aktivitas fisik dan tingkat stres tidak berhubungan dengan hiperkolesterolemia. Perlu kesadaran melakukan pemeriksaan kolesterol secara rutin minimal 3 bulan sekali untuk mencegah terjadinya hiperkolesterolemia dan risiko penyakit kardiovaskular lainnya.

Kata Kunci: Kolesterol, Hiperkolesterolemia, Remaja, Lemak, Faktor Risiko